POTENSI EKSTRAK DAUN SICEREK (*Clausena excavata* Brum. F.) SEBAGAI ANTI FUNGI DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN *Sclerotium rolfsii* SECARA *IN VITRO*

Rahmi Aliffah Zakiyyah

ABSTRAK

Jamur *Sclerotium rolfsii* menyebabkan penyakit pada tanaman hortikultura yang membuat produksi dan mutu tanaman menjadi turun secara kualitas dan kuantitas. *S. rolfsii* merupakan jamur patogen yang sulit untuk dikendalikan dan memiliki kemampuan bertahan hidup lebih lama dalam bentuk skelotia. Serangan jamur *S. rolfsii* menyebabkan petani menggunakan fungisida sintetis untuk pengendaliannya. Pengendalian dengan fungisida sintetis dapat menimbulkan dampak negatif. Dalam upaya mengurangi hal tersebut maka dikembangkan cara pengendalian penyakit pada tanaman dengan fungisida nabati. Salah satunya dengan menggunakan daun Sicerek (*Clausena excavata* Brum.F.). Tanaman *C. excavata* mengandung senyawa metabolit sekunder seperti Flavonoid, alkaloid, kumarin dan minyak atsiri yang bersifat antifungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak daun *C. excavata* untuk menghambat pertumbuhan *S. rolfsii* dan mengetahui aktivitas antifungi ekstrak daun *C. excavata* dalam menghambat pertumbuhan *S. rolfsii*.

Penelitian dilaksanakan dari September sampai Oktober 2021 di Laboratorium Mikrobilogi dan Laboratorium Penelitian Jurusan Biologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan menggunakan ekstrak daun *C. excavata* kosentrasi 5%, 10%, 15%, dan 20%. Untuk kontrol (0%) menggunakan pelarut aquades steril. Data diameter koloni *S. rolfsii* dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%.

Ekstrak daun *C. excavata* berpotensi dalam menghambat pertumbuhan jamur *S. rolfsi.* Perlakuan kosentrasi 15% dan 20% berpengaruh sangat nyata terhadap diameter koloni *S. rolfsii*. Aktivitas antifungi ekstrak daun *C. excavata* dalam menghambat pertumbuhan *S. rolfsii* pada perlakuan B (5%) menunjukkan kriteria sedang, perlakuan C (10%) dan D (15%) menunjukkan kriteria kuat, dan pada perlakuan E (20%) menunjukkan kriteria sangat kuat.

Kata kunci: antifungi, *Clausena excavata*, fungisida nabati, *Sclerotium rolfsii*,